

**UPAYA SEKOLAH DALAM MENINGKATAN KEMAMPUAN BTA
(BACA TULIS AL-QUR'AN)
DI SMP MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi strata I
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh :

IMRO'ATUL KHUSNUL KHOTIMAH

G 000 170 206

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**UPAYA SEKOLAH DAAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BTA DI
SMP MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

IMRO'ATUL KHUSNUL KHOTIMAH

G000170206

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Istanto, S.Pd.L., M.Pd

NIDN. 0626058401

HALAMAN PENGESAHAN

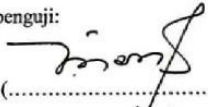

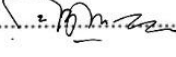
**UPAYA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BTA (BACA
TULIS AL-QUR'AN) DI SMP MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA**

Oleh:

IMRO'ATUL KHUSNUL KHOTIMAH
G000170206


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Pada hari Selasa, 15 Februari 2022
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

1. Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag. (Ketua Sidang) 
2. Nurul Latifatul Inayati, M.Pd.I. (Anggota I Dewan Penguji) 
3. (Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.) (Anggota II Dewan Penguji) 

Dekan,




Dr. Syamsul Hidayat, S.Ag., M.Pd.
NIDN. 060596402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 Januari 2020

Penulis



IMRO'ATUL KHUSNUL KHOTIMAH

UPAYA SEKOLAH DALAM MENINGKATAN KEMAMPUAN BTA (BACA TULIS AL-QUR'AN) DI SMP MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA

Abstrak

Membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa, karena proses pembelajaran agama Islam itu sendiri syarat dengan dalil dan sumber yang diambil dari Al-Qur'an. SMP Muhammadiyah 7 Surakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang berciri khas agama Islam, bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter dan berakhlaqul karimah, bermoral, memiliki wawasan yang luas dan berkompotensi serta mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Untuk mencapai tujuan tersebut tentu SMP Muhammadiyah 7 Surakarta melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswanya. Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis pada data kualitatif menggunakan data lapangan. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data yang digunakan yaitu analisis interaktif dengan melakukan observasi wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta melalui dua kegiatan, yaitu kegiatan ekstrakurikuler BTA. (1) Siswa yang masih Iqro', dibimbing secara intensif dengan cara dibimbing satu-persatu dan selalu diberi motivasi-motivasi yang dapat menumbuhkan semangat siswa; (2) Siswa yang memiliki kemampuan membaca sedang, dibimbing dengan menggunakan metode drill; dan(3)Siswa yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan makhārajul hurūf yang benar meski tajwid belum semuanya tepat, dibimbing dengan cara belajar mandiri. Guru hanya menyimak bacaan siswa dan mengarahkan jika ada kesalahan. Sedangkan kegiatan intrakurikuler berlangsung pada kegiatan belajar mengajar.

Kata Kunci : Guru PAI, Kemampuan BTA, SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.

Abstract

Reading the Qur'an is a basic ability that must be possessed by every student, because the process of learning Islam itself is a condition with the proposition and

sources taken from the Qur'an. SMP Muhammadiyah 7 Surakarta as one of the formal educational institution that is characterized by Islamic religion, aims to produce graduates who have character, morally, have a broad and competent insight and able to read the Qur'an well and correctly according to the rules of science tajwid . To achieve the goal of SMP Muhammadiyah 7 Surakarta made several efforts to improve the ability to read and write Al-Qur'an students. This research was conducted at SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. This study uses a qualitative approach. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The analysis technique on qualitative data uses field data. the validity of the data using source triangulation techniques and technique triangulation. Analysis of the data used is interactive analysis by observing interviews and documentation. From the results of the study, it can be concluded that the efforts made by PAI teachers in improving the ability to read and write the Qur'an at SMP Muhammadiyah 7 Surakarta through two activities, namely BTA extracurricular activities. (1) Students who are still Iqro', are guided intensively by being guided one by one and always given motivations that can foster student enthusiasm; (2) students who have moderate reading skills are guided by using the drill method; and (3) students who have been able to read the Qur'an fluently and makharajul letters Even though tajwid is not all correct, it is guided by independent study. The teacher only listens to the students' reading and directs if there are errors. while intracurricular activities take place in teaching and learning activities.

Keywords: PAI teacher, BTA ability, SMP Muhammadiyah 7 Surakarta

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki makna yang sangat penting dalam di kehidupan. Makna penting Pendidikan ini telah menjadi kesepakatan yang luas dari setiap elemen masyarakat. Melalui Pendidikan, bisa diukur maju dalam segenap bidang kehidupan jika ditopang oleh Pendidikan yang berkualitas. Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Sekolah merupakan salah satu lembaga legal yang diadakan guna dapat mendidik, membimbing, dan menciptakan anak-anak yang berpengetahuan unggul dan berkarakter luhur.

Pentingnya Pendidikan sebagai suatu kebutuhan bagi suatu negara untuk meningkatkan

kualitas sumber daya manusia (SDM), sejalan dengan tujuan Pendidikan Nasional menurut UU. No. 20 Tahun 2003 adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan juga sudah diperintahkan oleh Allah SWT dalam surah Al-Alaq :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

“Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan”

Dari ayat diatas kita dapat disimpulkan bahwa umat muslim diwajibkan membaca dan menulis sangat dianjurkan oleh Allah SWT, dimana membaca dan menulis adalah pondasi Pendidikan agama islam, jadi sangatlah penting umat islam untuk melakukan proses Pendidikan. Pendidikan dapat berjalan dengan baik apabila dalam pembelajaran terjadi sinergi antara faktor-faktor Pendidikan. Faktor-faktor Pendidikan yang saling mempengaruhi dan tidak dapat dipisahkan yakni faktor tujuan, pendidik (Guru), peserta didik (Siswa), alat Pendidikan, dan lingkungan. Menurut Muhaimin, Pendidikan Agama Islam adalah Pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran islam dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam Al-Qur'an dan sunnah. Pendidikan agama islam ialah suatu proses pengembangan potensi manusia menuju terbentuknya manusia sejati yang berkepribadian islam (Kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai islam).

Secara umum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam agama islam, ajaran-ajaran tersebut terdapat dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. Mata pelajaran Pendidikan agama islam tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk menguasai berbagai ajaran islam, tetapi yang terpenting adalah bagaimana peserta didik dapat mengamalkan ajaran-ajaran itu dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dari tutur katanya sopan dan ramah, sholat tepat waktu dan rajin membaca Al-Qur'an. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an mutlak harus dimiliki oleh setiap muslim untuk dapat memahami, menghayati, kemudian mengamalkan apa yang terkandung didalam Al-Qur'an.

Baca tulis Al-Qur'an merupakan salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang perlu diajarkan dengan tujuan agar peserta didik dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar dan lancar. SMP Muhammadiyah 7 Surakarta mempunyai beberapa program unggulan, salah satunya BTA, program ini diwajibkan untuk siswa kelas VII hingga kelas IX dengan beberapa tingkatan. Untuk program kelas VII ialah dengan membaca Iqro' untuk kelas VIII program lanjutannya adalah membaca Al-Qur'an, sedangkan untuk kelas IX

program lanjutannya dengan Tahfidzul Qur'an. Dari program ini tujuannya untuk meningkatkan kemampuan BTA peserta didik. Dengan bimbingan langsung oleh Guru BTA selama lima jam pelajaran, dengan teknisnya dua jam disisipkan pada mata pelajaran lain dan tiga jam pelajaran berdirisendiri.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan penulis, merupakan penelitian lapangan. Karena penelitian ini muncul dari lapangan atau suatu kondisi, keadaan untuk mencari, mengumpulkan, dan menambah informasi yang berkaitan dengan realitas yang sebenarnya, seperti di lingkungan sekolah, dan lembaga yang berkaitan dengan pendidikan lainnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang terbagi menjadi dua jenis yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan BTA di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta

Dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al Qur'an pada peserta didik dilakukan oleh SMP Muhammadiyah 7 Surakarta dengan mengadakan program BTA (Baca Tulis Al Qur'an). Hal tersebut dilakukan oleh sekolah untuk membangun kecintaan para siswa terhadap kita suci agama Islam dan sekaligus sebagai bentuk usaha mewujudkan visi sekolah yaitu terwujudnya insan berwawasan global, berkarakter serta berakhlakul karimah untuk terciptanya sekolah unggul dan bermartabat. Upaya yang dilakukan SMP Muhammadiyah 7 Surakarta dalam meningkatkan kemampuan BTA (Bca Tulis Al-Qur'an) peserta didik yakni sebagai berikut:

3.1.1 Melalui Kegiatan Intrakulikuler

Kegiatan Intrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang sering dilakukan diruang kelas dengan orientasi peningkatan kemampuan akademis.. Dalam pelaksanaannya kegiatan intrakulikuler ini di rasa masih kurang dalam perwujudannya mengembangkan potensi dalam diri peserta didik, misalnya saja dalam masalah pemberian jam mata pelajaran, dalam satu minggu satu mata pelajaran hanya diberikan jam pelajaran sebanyak satu, dua, dan paling banyak hanya tiga jam mata pelajaran dalam satu minggunya. Untuk kelas VII terdapat materi tentang hukum bacaan ikhfa' haqiqi, Idzgham bighunnah, idzgham bilagunnah, iqlab dan idzhar halqi didalam pembelajaran yang terdapat dalam Kompetensi Dasar (KD). Untuk kelas VIII terdapat meteri tentang hukum bacaan AL-Qamariyah, Al-Syamsiyah, idzhar syafawi, mad thabi'i, di dalam pembelajaran yang terdapat dalam Kompeteni Dasar (KD). Untuk kelas IX

terdapatnya materi tentang hukum bacaan Qalqalah Sughra, Qalqalah Kubra, Mad Iwad, Alif Lam Jalalah, Ra dibaca Tafkhim, Ra dibaca Tarqiq di dalam pembelajaran yang terdapat dalam Kompetensi Dasar (KD). Mengingat tahun ini dimasa pandemi. Kegiatan intrakurikuler di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta yang dilakukan dalam proses pembelajaran dilakukan secara daring, yang dilaksanakan dengan google meet satu minggu 1x pertemuan yang dilakukan selama 40 menit bersama guru mata pelajaran tersebut. Melalui mata pelajaran Al-Qur'an hadits sesuai dengan KD dan materi setiap kelasnya. Dalam pelaksanaannya kegiatan intrakurikuler ini di rasa masih kurang dalam perwujudannya mengembangkan potensi dalam diri peserta didik, misalnya saja dalam masalah pemberian jam mata pelajaran, dalam satu minggu satu mata pelajaran hanya diberikan jam pelajaran sebanyak satu, dua dan paling banyak hanya tiga mata pelajaran dalam satu minggunya.

3.1.2 Melalui Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar pelajaran kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan Pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, Kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan Pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam belajar mengajar sebagai jam tambahan. SMP Muhammadiyah 7 Surakarta memiliki banyak macam ekstrakurikuler dan salah satunya adalah BTA (Baca Tulis Al Qur'an). Adanya ekstrakurikuler BTA untuk meningkatkan kemampuan para siswa dalam hal baca tulis Al Qur'an. Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta, untuk kelas VII terdiri dari tiga jam pelajaran per pekan; dan untuk kelas VIII dan IX juga terdiri dari tiga jam pelajaran per pekan. Meski demikian, pembelajaran Al-Qur'an di kelas masih dirasa kurang. Untuk lebih meningkatkan kemampuan BTA siswa, SMP Muhammadiyah 7 Surakarta mengadakan program (Iqro'/Qur'an/Tafdzimul Qur'an), yang dijadikan sebagai mata pelajaran tambahan atau ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib. Kegiatan ekstrakurikuler ini lebih fleksibel untuk siswa, artinya bahwa siswa bebas menentukan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan Kesiswaan Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan Ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun diluar sekolah bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan, pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap dan nilai-nilai. Pelaksanaan kegiatan

ekstrakurikuler ditangani langsung oleh guru atau pembimbing khusus dibidangnya masing-masing dan atas persetujuan serta tanggung jawab dari kepala sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler diisi dengan berbagai macam bentuk kegiatan antara lain olahraga, keagamaan, kesenian dan lainnya sesuai dengan kemampuan bakat dan minat siswa di sekolah. Keseluruhan jenis kegiatan tersebut dimaksudkan untuk menambah keahlian dan wawasan siswa serta membangun kepribadian diri yang positif pada masing-masing peserta didik.

Hal tersebut sesuai yang dilakukan SMP Muhammadiyah 7 Surakarta yang telah mengadakan berbagai Ekstrakurikuler salah satunya BTA untuk meningkatkan kemampuan para siswa dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an. Tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta berbeda-beda. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca, pada awal pembelajaran siswa dites satu persatu. Setelah itu, baru dimasukkan ke dalam kelompok yang sesuai dengan kemampuannya. Adapun pembagian kelompok dibagi menjadi tiga :

3.1.2.1 Program BTA Kelas VII (Iqro')

Kelompok pertama terdiri dari siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan baru mengenal huruf hijaiyah. Kegiatan iqro' pada saat luring dilakukan dalam kelas dengan pembinaan guru PAI, sedang kegiatan iqro' pada saat daring ini dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi google meet yang dimana kegiatan tersebut dilakukan bergantian membaca iqro' sesuai urutan nomor absen. Untuk metode yang digunakan dalam pembelajaran iqro' ini dengan mengacu pada buku Iqro' jilid 1-6, yang dimana buku tersebut memudahkan peserta didik untuk membacanya. Metode yang digunakan dalam program BTA kelas VII adalah metode Iqro' sesuai yang dinyatakan oleh Bapak As'ad Humam bahwa cara cepat membaca Al-Qur'an yang terdiri dari jilid 6, yang dilengkapi dengan buku tajwid praktis dan dalam waktu yang relatif singkat. Metode ini ditekankan pada bacaan (mengeluarkan bacaan huruf atau suara huruf Al-Qur'an) dengan fasih dan benar sesuai dengan makhroj dan bacaannya

3.1.2.2 Program BTA Kelas VIII (Khatam Qur'an)

Kelompok kedua, terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan membaca sedang, yaitu siswa yang mampu membaca Al-Qur'an secara terbata-bata, dalam arti siswa belum bisa membaca dengan baik, lancar, dan benar. Kelompok ketiga, siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan Makhrajul huruf yang benar meski tajwid belum semuanya tepat. Metode yang digunakan dalam program BTA Kelas VIII adalah metode Qiro'aty yang dinyatakan oleh H. Dahlan Salim Zarkasyi bahwa cara cepat membaca Al-Qur'an yang lebih menekankan pada praktek baca Al-Qur'an sesuai dengan qoidah tajwid.

3.1.2.3 Program BTA Kelas IX (Tahdzimul Qur'an)

Kegiatan Tahdzimul Qur'an ini dilakukan 2 jam selama seminggu baik itu luring atau daring, yang dimana disesuaikan dengan jadwal pembelajaran PAI sendiri. Kegiatan Tahdzimul Qur'an ini dilaksanakan untuk peserta didik yang sudah mahir dalam membaca Al-Qur'an. Guru hanya menyimak bacaan peserta didik dan mengarahkan jika ada kesalahan. Peserta didik yang sudah mahir Al-Qur'an ditugasi menyimak bacaan temannya. Didalam Tahdzimul Qur'an ini menggunakan metode yanbu'a sesuai yang dinyatakan KH. Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani, KH M. Manshur Maskan. Metode ini ialah suatu kitab Thoriqoah (metode) untuk mempelajari baca dan menulis serta menghafal Al-qur'an dengan cepat, mudah dan benar bagi anak maupun orang dewasa, yang dirancang dengan rosm usmaniy dan menggunakan tanda-tanda waqof yang ada di dalam Al-qur'an Rosm Usmaniy, yang dipakai di Negara-negara Arab dan Negara Islam. Juga diajarkan cara menulis dan membaca tulisan pegon (tulisan bahasa Indonesia/jawa yang ditulis dengan huruf Arab). Contoh-contoh huruf yang sudah dirangkai semuanya dari lafadz Al-qur'an, kecuali beberapa lafadz. Diakhir semester guru melakukan penilaian secara uji lisan dan terbukti ada peningkatan hasil.

4. PENUTUP

Dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) pada siswa dilakukan oleh sekolah melalui kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler. Kegiatan Intrakurikuler dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an Hadits. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan memberikan materi tentang hukum bacaan, yang dimana materi diberikan sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD). Sedangkan dalam kegiatan Ekstrakurikuler dilakukan diluar jam belajar mengajar. Untuk menunjang kegiatan BTA agar berjalan optimal terdiri dari tiga program yaitu : Program BTA Kelas VII (Iqro'), Program Program BTA Kelas VIII (Khatam Qur'an), Program Kelas IX (Tahdzimul Qur'an). Untuk metode yang digunakan dalam program BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) yaitu metode Iqro' untuk kelas VII, Metode Khatam Qur'an untuk kelas VIII dan Metode Tahdzimul Qur'an untuk kelas XI. Hal diatas dilakukan sekolah untuk mencapai Visi/Misi sekolah yaitu Terwujudnya insan berwawasan global berkarakter serta beraklaql karimah untuk terciptanya sekolah unggul dan bermartabat. Mengamalkan ajaran Islam, sebagai pencerminan keunggulan perilaku serta keunggulan budi pekerti. Menciptakan sumber daya insan yang berwawasan global, berdaya guna melalui pengembangan iptek dan imtaq. Meningkatkan budaya kearifan lokal guna membentuk insan yang unggul, berkarakter, bermartabat.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Hasyim Fauzan. 2015. *Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran.*”dalam Ar-Risalah, Vol. XIII No.1.

- Aliwar, 2016. *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)*. Jurnal Al-Ta'dib. (Januari 2022).
- Anggranti,Wiwik. 2016. *Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an*. Vol. 1 No 1,4.
- As'aril Muhajir. 2011. *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*. Jogjakarta:Ar Ruzz Media
- Choirul Mahfud. 2013. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama Wilayah Propinsi Jawa Tengah.2002. *Garis-Garis Besar Program Pengajaran Baca Tulis Alquran Sekolah Dasar Jawa Tengah*. Semarang: Departemen Agama Wilayah Propinsi Jawa Tengah.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* .Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SMA, MA dan SMLB.<http://203.130.201.22> 1/materi Rembuknas 2007.
- Efendi,Nurohman. 2016. *Pembelajaran BTA Dan Ppi Di Smp Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas*. Banyumas:Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Farida,Shilviana Khusna & Hamami Tamam. 2019. *Pengembangan Kegiatan Intrakurikuler Dan Ekstrakurikuler*. Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan. Vol.8.
- Hanik Suci Nur Afidah. 2017. *Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di Smp N 3 Pengadegan Kecamatan Pengadegan kabupaten Purbalingga*. Purbalingga:Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Hernowo.2005. *Quantum Reading*. Bandung: MLC.
- Hj. Binti Maunah. 2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta : Teras.
- <http://ma7ska.blogspot.com/2008/10/sejarah-smp-muhammadiyah-7-surakarta.html>
- <https://smpmuh7ska.sch.id/profil/>
- Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma.
- Lexy J. Moeleong. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lutviyana.Nur H. 2013. *Peran Ko Kurikuler Dan Ekstrakurikulerterhadap Upaya Pencapaian Kurikulum*. Diakses dari <file:///C:/Users/HP/AppData/Local/Temp/128-Article%20Text-463-2-10-20201209.pdf>
- Mardalis. 2006. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Matthew B. Miles, et.al., Qualitative Data Analysis, (Terj) Tjetjep Rohendi R. 1994. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press

- Meisyaroh, Tuti. 2019. *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Smp N 2 Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020*. Lampung:Institut Agama Islam Negeri Metro.
- M. Mustaidah. 2016. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dengan Menggunakan Metode Yanbu'a dalam Attarbiyah*. Journal of Islamic Culture and Education.
- Muh.Tri Bintang Pamungkas. 2016. *Pengaruh Intrakulikuler dan Ekstrakulikuler Terhadap Soft Skill Mahasiswa Semester VII Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi.Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mulyana. Rohmad. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung:Alfabeta.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosda Kaya.
- Nasution. 1996. *Metodel Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Trasitu.
- Partini,Dewi. 2016. *Program Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an Dengan Pendekatan Ekstrakurikuler BTA*. Surakarta:Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nomor 62 Tahun 2014. *Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Ratnasari,Rici. 2020. *Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Tajwid Siswa Di Smpn 16 Kota Bengkulu*. Bengkulu:Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Syamsul Huda Rohmadi, 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Araska.

